

BAB II GAMBARAN UMUM

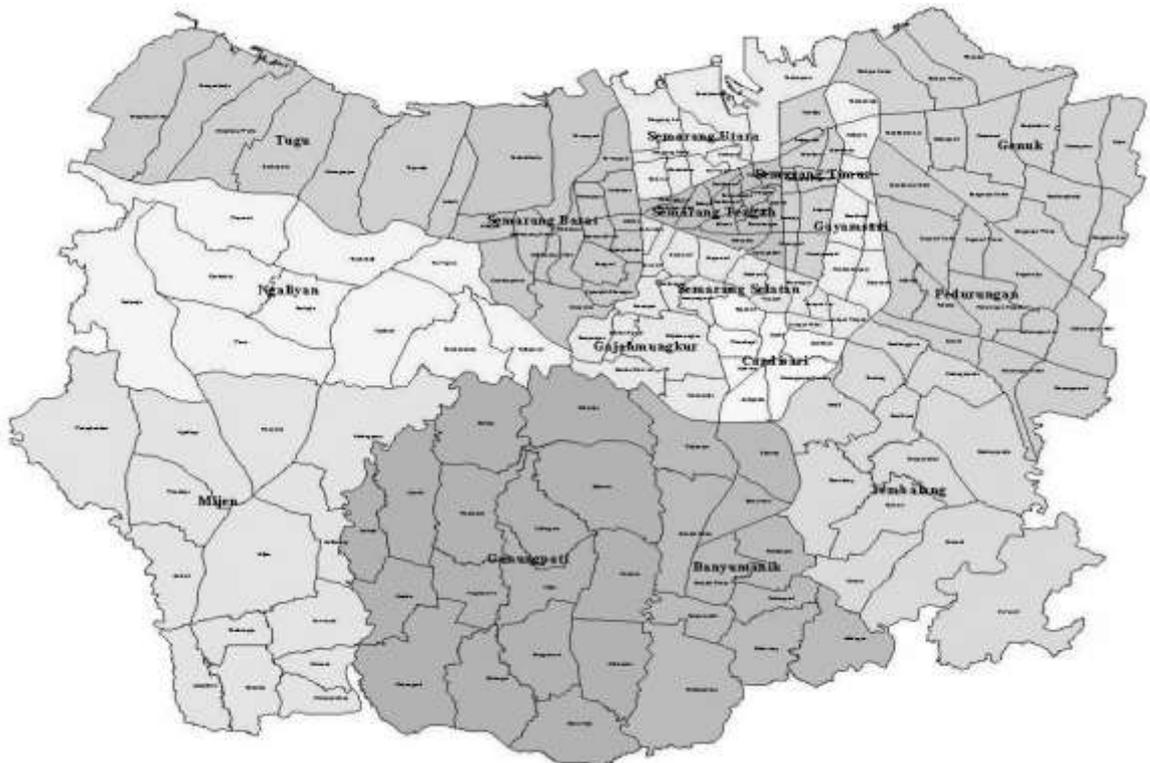
1.1. Gambaran Umum Kota Semarang

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum lokasi penelitian. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai Kota Semarang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, dan Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang yang diuraikan sebagai berikut

2.1.1 Gambaran Wilayah Kota Semarang

Penelitian analisis kinerja Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan Kota Semarang dalam Penanganan Luntarnya Nilai-Nilai Budaya Masyarakat, dalam penelitian ini berada di wilayah Kota Semarang yang terdiri atas kondisi geografis dan kondisi demografi

Gambar 2.1 Peta Kota Semarang



Sumber: Semarang dalam Angka Tahun 2014

2.1.2 Kondisi Geografis

Secara geografis, Kota Semarang terletak antara garis 6° 50' - 7° 10' Lintang Selatan dan garis 109° 50' - 110° 35' Bujur Timur. Secara administratif Kota Semarang terdiri atas 16 wilayah kecamatan dan 177 Kelurahan, dengan luas wilayah adalah 373,70 Km², dan batas-batas administratif adalah:

Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Timur	: Kabupaten Demak
Sebelah Selatan	: Kabupaten Semarang
Sebelah Barat	: Kabupaten Kendal

2.1.3 Kondisi Demografis

Secara demografi, berdasarkan data BPS, jumlah penduduk Kota Semarang di tahun 2015 diperkirakan sejumlah 1.596.036 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 793.266 jiwa (49,7%) dan penduduk perempuan sejumlah 802.770 jiwa (50,3%). Jika dibandingkan dengan penduduk di tahun 2014, penduduk di tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 0,7% atau bertambah 11.130 jiwa.

Dari sebaran penduduk per kecamatan, Kecamatan Pedurungan adalah kecamatan dengan penduduk terbanyak. Sedangkan Kecamatan Tugu adalah kecamatan dengan penduduk paling sedikit. Secara rinci, sebaran penduduk di tiap kecamatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kota Semarang Per Kecamatan Tahun 2015

NO	KECAMATAN	JUMLAH (JIWA)	PERSENTASE (%)
1	Kecamatan Semarang Selatan	86.064	5,39
2	Kecamatan Semarang Utara	131.511	8,24
3	Kecamatan Semarang Barat	164.324	10,30
4	Kecamatan Semarang Timur	81.899	5,13
5	Kecamatan Semarang Tengah	74.412	4,66
6	Kecamatan Gunungpati	75.895	4,76
7	Kecamatan Tugu	30.759	1,93
8	Kecamatan Mijen	56.994	3,57
9	Kecamatan Genuk	92.376	5,79
10	Kecamatan Gajahmungkur	65.035	4,07
11	Kecamatan Tembalang	144.371	9,05
12	Kecamatan Candisari	82.409	5,16
13	Kecamatan Banyumanik	131.651	8,25
14	Kecamatan Ngaliyan	122.687	7,69
15	Kecamatan Gayamsari	76.040	4,76
16	Kecamatan Pedurungan	179.609	11,25
	J U M L A H	1.596.036	100,00

Sumber: BPS Kota Semarang Tahun 2015 (data sementara, data diolah)

1.2. Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. P Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Semarang, pembentukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dilatarbelakangi oleh besarnya potensi pariwisata yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah baik melalui pengembangan seni budaya dan seni tradisi asli daerah maupun infrastruktur serta sektor formal dan informal pendukung kepariwisataan di kota Semarang.

Gambar 2.2 Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang



2.2.1 Visi dan Misi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memiliki **Visi** “Semarang sebagai Kota Tujuan Wisata yang berdaya saing”. “Yang berdaya saing” artinya sarana dan prasarana pariwisata yang dimiliki seperti hotel, restoran maupun rumah makan bersaing dengan kota metropolitan lain sehingga Kota Semarang menjadi setara.

Jadi, **Visi** tersebut mengandung pengertian bahwa lima tahun ke depan Kota Semarang diharapkan menjadi Kota Tujuan Wisata yang berdaya saing, dapat melayani wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Tercapainya **Visi** tersebut hanya akan terlaksana jika **Misi** organisasi dijalankan dengan baik. **Misi** Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu:

1. Mewujudkan sumber daya manusia (SDM) pariwisata yang berkualitas dan profesional.
2. Mewujudkan pelestarian nilai-nilai budaya, kesenian tradisional dikalangan masyarakat, serta benda cagar budaya dan bangunan bersejarah.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas keanekaragaman obyek dan daya tarik budaya dan wisata.
4. Meningkatkan kualitas sarana dan jasa, budaya dan pariwisata dengan memfasilitasi dan meningkatkan kerjasama antar pelaku budaya dan pariwisata.

2.2.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi, dan Kewenangan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Semarang dan Peraturan Walikota Semarang Nomor 30 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, maka Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Kedudukan

- a) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah.
- b) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota Sekretaris Daerah.

2. Tugas

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

3. Fungsi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan, kesenian, pembinaan industri pariwisata dan pemasaran.
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kebudayaan, kesenian, pembinaan industri pariwisata dan pemasaran.
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang kebudayaan, kesenian, pembinaan industri pariwisata dan pemasaran.
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Kewenangan

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai kewenangan anatara lain:

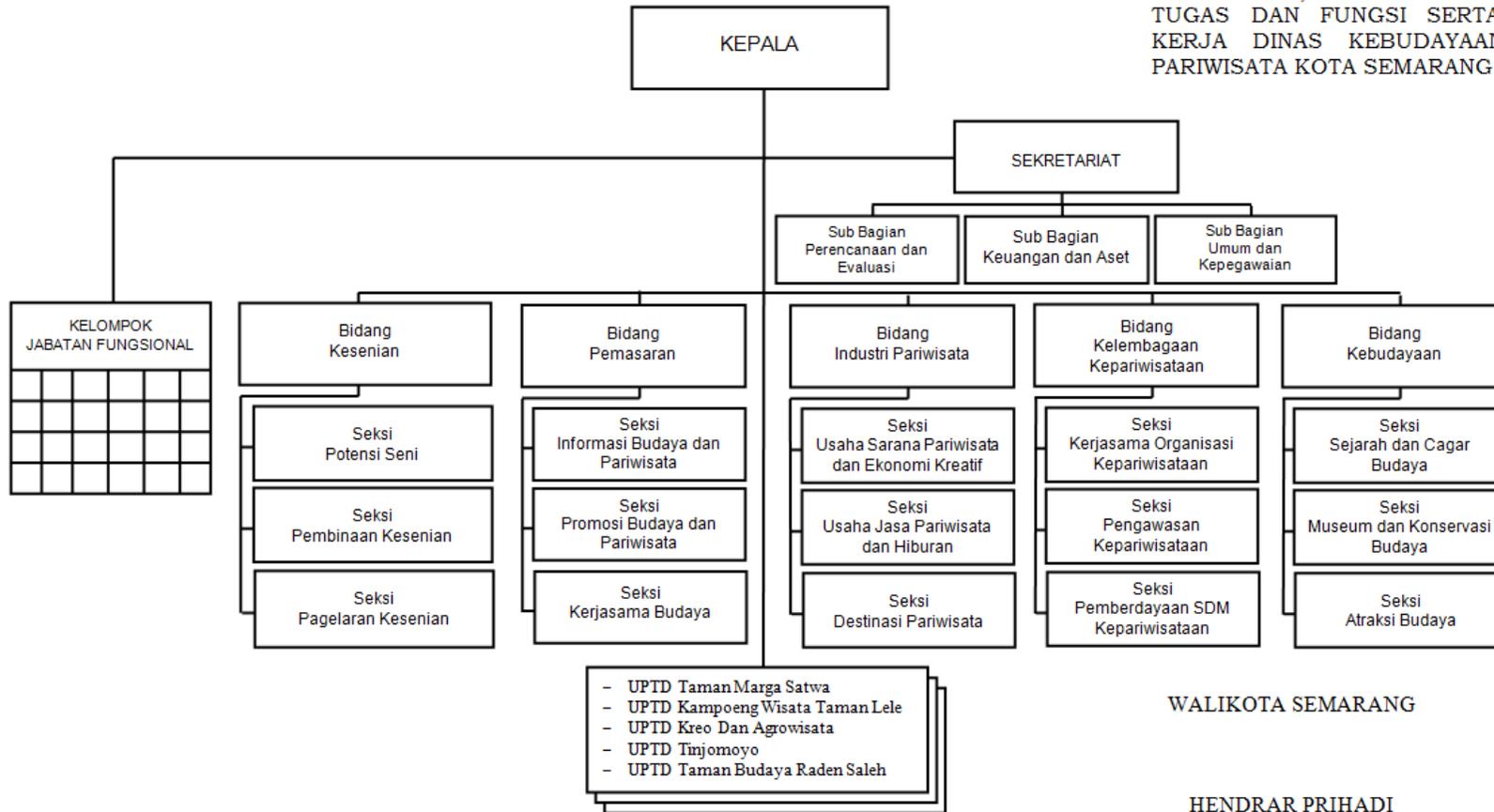
- a) Perumusan kebijakan teknis dibidang kebudayaan, kesenian, pembinaan industri pariwisata dan pemasaran.
- b) Penyusunan rencana program dan rencana kerja anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- c) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- d) Penyelenggara urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kebudayaan, kesenian, pembinaan industri pariwisata dan pemasaran.
- e) Pelaksanaan kajian teknis pembinaan perijinan dibidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- f) Pelaksanaan pertanggungjawaban terhadap kajian teknis / rekomendasi perjanjian dan/atau non perijinan dibidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- g) Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap UPTD.
- h) Pengelolaan urusan kesekretariatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- i) Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring, evaluasi dan pelaksanaan tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Semarang, maka dapat disampaikan Susunan dan Struktur Organisasi sebagaimana tersebut di bawah ini:

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

LAMPIRAN
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
 NOMOR 80 TAHUN 2016
 TENTANG
 KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI,
 TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA
 KERJA DINAS KEBUDAYAAN DAN
 PARIWISATA KOTA SEMARANG



2.3 Gambaran Umum Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang

Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang (BP2KS) adalah Badan mandiri dan nirlaba yang didirikan pada tahun 2012 berdasarkan pada Peraturan Walikota Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang. Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang ini memiliki tugas dan fungsi antara lain:

a. Tugas Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang

1. Meningkatkan citra kepariwisataan Daerah (Kota Semarang) dan Indonesia;
2. Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan penerimaan sektor pariwisata;
3. Meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan pembelanjaan;
4. Menggalang pendanaan dari sumber selain APBN, APBD Provinsi dan APBD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. Melakukan riset dalam rangka pengembangan usaha dan bisnis pariwisata.

b. Fungsi Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang

1. Pengkoordinasian promosi pariwisata yang dilakukan dunia usaha; dan
2. Mitra kerja Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah (Kota Semarang);

Dalam melaksanakan tugasnya, Pengurus Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang (BP2KS) bertanggung jawab dan melaporkan hasilnya kepada Walikota Semarang. Dan segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya peraturan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang dan sumber lainnya yang sah. Adapun struktur organisasi dari Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.2**Struktur Organisasi Badan Promosi Pariwisata Kota Semarang**

No	Nama	Institusi	Jabatan
1.	Benita Eka Arijani	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI)	Ketua
2.	Joko Suratno	Association of The Indonesian Tours & Travel Agent (ASITA)	Wakil Ketua
3.	Julia SKB	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI)	Sekretaris
4.	Eriyati Rianto	Perhimpunan Hubungan Masyarakat (PERHUMAS) BPC Semarang	Anggota
5.	Titah Listiorini	Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI) Jawa Tengah	Anggota
6.	Haniek Listyorini, SE, MBA	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang	Anggota
7.	Vera Damayanti	Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI)	Anggota
8.	Artin Bayu Mukti, A.Par., M.Par	UNISBANK	Anggota
9.	Joko Azuardi	Garuda Indonesia	Anggota